

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Jenis Dan Pendekatan Penelitian

Pendekatan penelitian yang dilakukan merupakan pendekatan kualitatif dengan jenis penelitian deskriptif. Menurut Sugiyono (2019), metode penelitian kualitatif deskriptif merupakan penelitian yang berlandaskan pada filsafat postpositivisme digunakan untuk meneliti pada kondisi objek alamiah dimana peneliti sebagai instrumen kunci. Pendekatan dalam penelitian ini diambil karena peneliti ingin mendeskripsikan dan menganalisis terkait UKM yang sedang diteliti dengan mewawancarai langsung pemilik UKM tentang pencatatan transaksi keuangan dan juga mengumpulkan data-data serta informasi yang di perlukan sebagai dasar penyusunan hasil analisis kinerja laporan keuangan Menurut Sugiyono (2019) metode penelitian adalah cara mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu. Metode penelitian adalah cara yang digunakan peneliti dalam melaksanakan penelitian. Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kualitatif bersifat deskriptif.

3.2 Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilakukan pada salah satu UKM CV. Cita Mandiri kripik yang berlokasi di Kota Batu.

3.3 Informan Penelitian

Pada penelitian kualitatif subjek penelitian disebut dengan istilah informan. Informan merupakan pelaku yang memiliki peran penting untuk mendukung proses penelitian yang dilakukan dengan memberikan tanggapan serta informasi terkait hal yang dianggap penting oleh peneliti (Moleong, 2021). Informan dalam penelitian

ini adalah Bapak Sunarso Basuki selaku pemilik CV Cita Mandiri Kripik dan Ibu Fatmiwati selaku pengelola manajer dan pengelola keuangan .

3.4 Rancangan Penelitian

Dalam penelitian ini, rancangan penelitian yang digunakan adalah metode kualitatif analisis deskriptif bertujuan untuk mendapatkan gambaran keadaan perusahaan atau UKM hingga informasi mengenai laporan keuangan yang disusun oleh UKM CV. Cita Mandiri Kripik Kota Batu. Rancangan penelitian ini adalah rangkaian prosedur dan metode yang dipakai untuk menganalisis dan menghimpun data untuk menentukan variabel yang akan menjadi topik penelitian.

3.5 Sumber Data

Data yang digunakan dalam analisis keuangan CV. Cita Mandiri merupakan data sekunder yang bersumber dari data internal perusahaan. Data tersebut diperoleh langsung dari dokumen keuangan perusahaan yang mencakup laporan laba rugi, neraca, dan catatan akuntansi terkait selama periode tahun 2020 hingga 2024. Data ini mencerminkan kondisi keuangan aktual perusahaan dan menjadi dasar utama dalam perhitungan berbagai rasio keuangan, seperti profitabilitas, likuiditas, aktivitas, dan solvabilitas.

Menurut Sugiyono (2019), data sekunder adalah data yang diperoleh secara tidak langsung melalui perantara, baik dari dokumen, laporan, maupun catatan yang telah tersedia. Dalam konteks penelitian keuangan perusahaan, data internal seperti laporan keuangan termasuk dalam kategori data sekunder karena telah disusun dan dicatat sebelumnya oleh bagian keuangan perusahaan untuk tujuan pelaporan dan evaluasi kinerja.

Lebih lanjut, Kuncoro (2013) menjelaskan bahwa sumber data internal perusahaan memiliki keunggulan dalam hal akurasi dan relevansi, karena data tersebut mencerminkan kegiatan operasional aktual dan kondisi keuangan nyata dari entitas yang diteliti. Dengan demikian, penggunaan data internal pada penelitian ini dapat memberikan gambaran yang valid dan komprehensif mengenai performa keuangan CV. Cita Mandiri selama lima tahun terakhir.

3.6 Jenis Data

Penelitian ini menggunakan dua jenis data, yaitu data primer dan data sekunder. Kedua jenis data ini saling melengkapi untuk memberikan gambaran yang komprehensif mengenai kondisi keuangan dan kinerja perusahaan selama periode penelitian tahun 2020–2024.

1. Data Primer

Data primer dalam penelitian ini diperoleh langsung dari pihak internal perusahaan melalui wawancara dan observasi terhadap bagian keuangan dan manajemen CV. Cita Mandiri. Data ini mencakup informasi mengenai kebijakan keuangan, strategi pengelolaan aset, keputusan pembiayaan, serta faktor-faktor operasional yang memengaruhi rasio keuangan perusahaan.

Menurut Sugiyono (2019), data primer adalah data yang diperoleh secara langsung dari sumber pertama melalui teknik pengumpulan data seperti wawancara, observasi, atau kuesioner. Data primer memiliki keunggulan karena bersifat aktual, spesifik, dan relevan dengan kebutuhan penelitian. Oleh karena itu, data primer dalam penelitian ini berfungsi untuk

memberikan pemahaman yang lebih dalam mengenai hasil analisis rasio dan interpretasinya.

2. Data Sekunder

Data sekunder yang digunakan dalam penelitian ini berasal dari dokumen internal perusahaan, berupa laporan keuangan tahunan CV. Cita Mandiri selama periode 2020–2024. Laporan tersebut meliputi neraca (balance sheet) dan laporan laba rugi (income statement) yang digunakan sebagai dasar perhitungan rasio profitabilitas, likuiditas, aktivitas, dan solvabilitas. Menurut Harahap (2018), laporan keuangan merupakan sumber data sekunder yang paling penting dalam analisis keuangan karena memuat informasi historis mengenai posisi keuangan, hasil usaha, serta arus kas perusahaan pada periode tertentu. Data sekunder ini membantu peneliti melakukan pengukuran kuantitatif terhadap kinerja keuangan perusahaan secara objektif.

Data sekunder dalam penelitian ini digunakan untuk memastikan validitas dan reliabilitas hasil analisis, karena bersumber dari catatan keuangan resmi perusahaan.

3.7 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan teknik atau cara mengumpulkan data informasi yang relevan dan diperlukan dalam suatu penelitian (Sugiyono, 2020). Data yang dikumpulkan dalam penelitian akan digunakan untuk menjawab pertanyaan pada rumusan masalah. Teknik pengumpulan data menurut Sugiyono (2020) dapat dilakukan dengan cara wawancara, kuesioner, observasi, dokumentasi,

dan triangulasi. Dalam penelitian ini, teknik atau metode yang digunakan peneliti dalam pengumpulan data adalah sebagai berikut:

1. Observasi Observasi merupakan dasar semua ilmu pengetahuan. Para ilmuwan hanya dapat bekerja berdasarkan data yaitu fakta mengenai dunia kenyataan yang diperoleh melalui observasi (Sugiyono, 2019). Teknik Observasi pada penelitian ini dilakukan dengan cara mengamati dan mencatat secara langsung ke lapangan secara sistematis fenomena yang diteliti, dalam artian peneliti mendatangi langsung objek penelitian untuk mengetahui aktivitas transaksional pada usaha UKM Cita Mandiri Kripik dan bagaimana pihak bagian keuangan menyusun laporan keuangan yang dijalankan.
2. Wawancara Menurut Sugiyono (2019), wawancara merupakan pertemuan dua orang untuk bertukar informasi dan ide melalui tanya jawab, sehingga dapat dikonstruksikan makna dalam suatu topik tertentu. Wawancara terbagi menjadi 3 macam yaitu: Wawancara terstruktur (*Structured Interview*), wawancara semi struktur (*Semistruktur Interview*) dan wawancara tidak berstruktur (*Unstructured Interview*). Pada penelitian ini peneliti memakai wawancara semi struktur dengan informan terkait. Wawancara dilakukan berdasarkan pertanyaan yang telah disusun oleh peneliti. Proses wawancara dilakukan di UKM Cita Mandiri Kripik Kota Batu dengan 2 (dua) orang informan yang relevan dengan topik penelitian yaitu terkait penyusunan laporan keuangan berdasarkan Standar Akuntansi Keuangan Wawancara dilakukan dengan hari dan waktu yang berbeda dengan setiap informan. Rentang waktu wawancara sekitar 30-50 menit.

3. Dokumentasi, Dokumentasi dilakukan untuk mendapatkan bukti-bukti penelitian yang dapat dipertanggungjawabkan. Dalam hal ini yang dimaksud dokumentasi adalah data berupa foto atau gambar yang diperoleh dari proses observasi, wawancara dan dokumen-dokumen yang mendukung penelitian. Suatu hasil penelitian akan dapat lebih dipercaya jika didukung dengan adanya suatu dokumentasi.

3.8 Teknik Analisis Data

Penelitian ini menggunakan metode analisis time series, menurut Munawir (2014) analisis time series merupakan analisis rasio keuangan untuk beberapa periode sehingga akan terlihat persentase perusahaan tersebut. Teknik analisis yang digunakan adalah analisis rasio Fahmi (2016) yang terdiri dari,

1. Rasio likuiditas (*liquidity ratio*)

- a. *Current ratio*

Bisa disebut *working capital ratio* atau rasio modal kerja, rasio ini dihitung dengan membagi *current assets* (harta lancar) dengan *current liabilities* (hutang lancar).

$$\text{current ratio} = \frac{\text{Aset Lancar}}{\text{Hutang Lancar}} \times 100\%$$

(Munawir, 2014)

- b. *Quick ratio (acid test ratio)*

Menjadi ukuran kemampuan perusahaan untuk melunasi hutang jangka pendek.

$$\text{Quick ratio} = \frac{\text{Aset Lancar} - \text{Persediaan}}{\text{Hutang Lancar}} \times 100\%$$

(Munawir, 2014)

2. Rasio solvabilitas

a. Rasio hutang (*debt ratio*)

Rasio ini menunjukkan perbandingan antara jumlah kewajiban dengan total harta, membandingkan keseluruhan hutang dengan total harta.

Dapat dihitung dengan rumus :

$$\text{Debt Ratio} = \frac{\text{Total Utang}}{\text{Total Aset}} \times 100\%$$

(Munawir, 2014)

b. *Total debt to equity ratio*

Rasio ini menunjukkan modal sendiri (*total equity*) yang dijadikan jaminan atas seluruh pinjaman perusahaan. Jmlah modal pinjaman yang semakin kecil jika dibandingkan dengan modal sendiri berarti penegembalian pinjaman semakin aman pada saat jatuh tempoh.

$$\text{Total Debt} = \frac{\text{Total Utang}}{\text{Total Ekuitas}} \times 100\%$$

(Munawir, 2014)

3. Rasio aktivitas (*activity ratio*)

a. Perputaran Aset usaha (*total asset turnover*)

Rasio ini menunjukkan kemampuan dari pada suatu aktiva yang berputar dalam periode tertentu untuk menghasilkan keuntungan. Rasio ini dapat dihitung dengan rumus :

$$\text{perputaran aktiva usaha} = \frac{\text{penjualan bersih}}{\text{total aset}} \times 100\%$$

(Kasmir, 2017)

b. Perputaran Aktiva Tetap (*fixed assets turnover*)

Rasio ini menggunakan untuk mengukur perputaran harta tetap. Rumus yang digunakan adalah :

$$\text{perputaran Aktiva tetap} = \frac{\text{penjualan}}{\text{aset tetap}} \times 100\%$$

(Kasmir, 2017)

4. Rasio profitabilitas

a. *Gross profit margin* (margin laba kotor)

gross profit margin merupakan rasio yang mengukur efisiensi pengendalian harga pokok atau biaya produksinya, mengindikasikan kemampuan perusahaan untuk memproduksi secara efisien. Sedangkan perusahaan. *Gross profit margin* dihitung dengan rumus :

$$\text{Grossprofit margin} = \frac{\text{penjualan} - \text{harga pokok penjualan}}{\text{penjualan bersih}} \times 100\%$$

(Munawir, 2014)

b. *Net profit margin* (margin laba bersih)

Rasio ini mengukur laba bersih setelah pajak terhadap penjualan.*net profit margin* dihitung dengan rumus :

$$\text{Net profit margin} = \frac{\text{Laba barsih setelah pajak}}{\text{Penjualan bersih}} \times 100\%$$

(Kasmir, 2017)

c. *Return on investment*

Roi ini mengukur kemampuan dengan seluruh dana yang ditanamkan dalam aktiva yang digunakan untuk operasi perusahaan dalam menghasilkan keuantungan. *Return on inverstment* dapat dihitung :

$$\text{Return on inverstment} = \frac{\text{Laba barsih setelah pajak}}{\text{Total Asset}} \times 100\%$$

(Munawir, 2014)

d. *Return on equity* (ROE)

Return on equity merupakan perbandingan antara laba bersih sesuai pajak dengan total ekuitas. *Return on equity* merupakan suatu pengukuran dari hasil (*income*) yang tersedia oleh para pemilik perusahaan atas modal yang di investasikan. *Return on equity* dihitung dengan rumus :

$$\text{Return on equity} = \frac{\text{Laba bersih setelah pajak}}{\text{Total Ekuitas}} \times 100\%$$

(Munawir, 2014)